

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya terkait “Pengaruh Jumlah Angkatan Kerja dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota/Kabupaten di Provinsi Banten Tahun 2017-2021”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis Jumlah Angkatan Kerja terhadap Pendapatan Asli Daerah memperoleh nilai t-hitung $7,008 > t\text{-tabel } 2,028$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel jumlah angkatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota/kabupaten di Provinsi Banten tahun 2017-2021.
2. Hasil uji hipotesis Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) memperoleh nilai t-hitung $4,263 > t\text{-tabel } 2,028$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota/kabupaten di Provinsi Banten tahun 2017-2021.

3. Hasil uji F (simultan) diterima, yaitu Jumlah Angkatan Kerja dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini dibuktikan melalui uji statistik F menghasilkan nilai signifikan lebih kecil dari *level of significanty* yaitu $0,00 < 0,05$ dan nilai F-hitung $102,030 > F\text{-tabel } 3,25$. Maka dapat disimpulkan bahwa jumlah angkatan kerja dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kota/kabupaten di Provinsi Banten tahun 2017-2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, serta kesimpulan yang dijabarkan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya. Bagi para peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lain selain jumlah angkatan kerja dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Hal ini cukup penting untuk mengetahui variabel-variabel mana yang dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Bagi peneliti lain juga diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih berfokus pada salah satu sumber-sumber penerimaan

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) itu sendiri. Misalnya menjadikan retribusi daerah sebagai variabel bebas dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai variabel terikat, dan agar lebih spesifik gunakan 2 atau 3 kabupaten/kota saja sebagai perbandingan.

3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat terbatas, dan data penelitian yang diperoleh juga terbatas karena berasal dari data sekunder, wawancara dan kuisioner belum dilaksanakan.
4. Untuk lembaga terkait yaitu Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) diharapkan untuk meningkatkan pelayanan data statistik dan keuangan daerah yang transparan, agar masyarakat dapat mengetahui pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di daerahnya